

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu suatu desain penelitian yang memberikan wawasan dan pemahaman tentang suatu masalah atau isu. Studi kualitatif ini menggabungkan metode penelitian pemetaan di mana pengumpulan data tidak terstruktur dan ukuran sampel kecil. Observasi statistik kualitatif adalah serangkaian pengamatan dimana setiap pengamatan dalam suatu sampel atau populasi tidak serta merta dinyatakan dalam angka (Hermawan & Amirullah, 2016). Pendekatan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011: 4), penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif. Dalam penelitian ini tidak mengubah situasi, lokasi dan kondisi responden. Situasi subyek tidak dikendalikan dan dipengaruhi sehingga tetap berjalan sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini semua data yang terkumpul kemudian dianalisa dan diorganisasikan hubungannya untuk menarik kesimpulan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Metode ini diharapkan mampu mengetahui proses pengelolaan Desa Wisata Pulau Besing yang nantinya akan menjadi proses pemberdayaan masyarakat setempat. Penelitian yang dilakukan berupaya mendeskripsikan bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Kampung Pulau Besing, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021). Pada penelitian

kualitatif deskriptif ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial, yaitu dalam penelitian ini adalah proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Kampung Pulau Besing yang kemudian dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.

### **3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu atau entitas tertentu selain peneliti yang menguasai topik atau masalah penelitian (Hermawan & Amirullah, 2016). Sumber data utama merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi subyek penelitian yang selanjutnya diamati atau diwawancarai. Pemilihan subjek dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah subjek penelitian ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Pemilihan subjek ini dimaksudkan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

Adapun subjek pada penelitian ini terdiri dari 3 orang sebagai pengelola: Bapak Kepala Kampung (SP), Ketua Kelompok Sadar Wisata (HR), dan Pemilik *Homestay* (SC). Sedangkan informan pelengkap yaitu sebanyak 2 orang dari anggota kelompok sadar wisata: Sekretaris Pokdarwis (JL) dan Seksi Daya Tarik Wisata (AR).

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang ditentukan haruslah benar-benar sesuai dengan keberadaan data yang akan dicari oleh para peneliti, sebab pada penelitian kualitatif tempat penelitian merupakan setting penelitian yang melekat langsung pada komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka yang fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal (Hermawan & Amirullah, 2016).

Penelitian dilaksanakan di Kampung Pulau Besing; Rumah Kepala Kampung, Kantor Kepala Desa, dan Rumah Ketua Pokdarwis. Pemilihan tempat pada pemilihan ini di dasarkan pada pertimbangan (1) Keterbukaan dari pihak desa,

baik pengelola maupun warga belajar sehingga memungkinkan lancarnya proses kegiatan dalam memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, (2) Sebelumnya belum ada penelitian lain yang mengangkat tema pemberdayaan masyarakat di Kampung Pulau Besing.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan April sampai bulan Juni 2022 dengan harapan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan data dalam proses penelitian.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Pada penelitian ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

### **3.3.1 Observasi**

Observasi dalam arti yang paling sederhana melibatkan aktivitas merekam secara sistematis pola perilaku orang, objek, dan peristiwa untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diminati (Hermawan & Amirullah, 2021). Teknik Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu observasi yang dilakukan, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kehidupan observee (Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum, 2018).

Observasi dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas, keadaan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata Kampung Pulau Besing, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai program yang ada, di mana peneliti melihat atau melakukan pengamatan langsung jalannya program. Selain itu teknik observasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi dalam setiap kegiatan, fasilitas yang ada, dan akses menuju Desa Wisata Pulau

Besing untuk kemudian data yang diperoleh dari observasi ini selanjutnya dituangkan dalam tulisan.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara menurut Moloeng (2011: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Selanjutnya menurut Hermawan & Amirullah (2016), wawancara adalah metode yang dirancang dengan mengajukan pertanyaan terstruktur kepada sampel dari suatu populasi dan memperoleh informasi dari responden. Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan antara formal dan tidak formal, yang dimaksud semi terstruktur adalah proses melakukan wawancaranya tidak terstruktur seperti pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara secara bebas, namun topik pembicaraan harus tetap menjadi milik peneliti selama wawancara. Peneliti hanya melihat pedoman wawancara yang dibuatnya dari waktu ke waktu (Hermawan & Amirullah, 2016).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber atau informan pada penelitian, yaitu pengelola dan masyarakat yang termasuk kedalam anggota pokdarwis. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara *semi-structured* yang berarti mula-mula wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang terstruktur kemudian diperdalam dengan pertanyaan lebih lanjut sehingga dapat diperoleh keterangan yang lengkap dan mendalam. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang atau hasil dari proses pendokumentasian. Sementara itu pendokumentasian adalah teknik atau proses pengumpulan data untuk memperoleh informasi dokumenter. Dokumentasi sendiri berarti rekaman peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa laporan perusahaan, laporan ekonomi, foto kegiatan, buku harian, akuntansi, profil perusahaan atau informasi

lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Data dokumenter dapat didokumentasikan dengan fotokopi baik kertas maupun data soft copy. Informasi dokumenter yang diperoleh peneliti memperkuat data wawancara dan observasi (Hermawan & Amirullah, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti foto-foto atau video kegiatan pada saat kegiatan, dokumen pendukung dari kampung. Adapun teknik pengumpulan data bisa dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data**

No.	Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Profil Desa Wisata Pulau Besing	Kepala Kampung dan Ketua Pokdarwis	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2	Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kampung Pulau Besing	Anggota Kelompok Sadar Wisata	Observasi dan Dokumentasi
3	Faktor Pendukung Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kampung Pulau Besing	Anggota Kelompok Sadar Wisata	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
4	Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kampung Pulau Besing	Anggota Kelompok Sadar Wisata	Observasi, Wawancara

(Sumber: Peneliti, 2022)

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Tahapan selanjutnya yaitu analisis data yang merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti setelah data berhasil dikumpulkan. Tujuan dari analisis data ini merupakan tahap lanjutan untuk mengolah, menganalisis, menjabarkan dan mereduksi mana yang penting dan dipilih mana yang akan dipelajari untuk menarik sebuah kesimpulan penelitian. Noeng Muhadjir dalam (Rijali, 2018) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Menurut Miles & Huberman (1992, hlm.16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Kegiatan reduksi data ini merupakan pemilihan data yang telah dikumpulkan yang kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian. Informasi dikumpulkan, dipilih, hanya poin utama, topik yang sama dan kategori yang sesuai yang dipilih.

#### **3.4.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan menampilkan data dari hasil reduksi data dalam laporan penelitian. Data yang disajikan adalah kutipan wawancara dari setiap ide topik penelitian dan juga menunjukkan data tentang konsep atau topik yang sama dalam penelitian. Tujuan penyajian kutipan wawancara asli yang diberikan oleh informan kunci adalah untuk menunjukkan naturalisme penelitian kualitatif.

#### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan terakhir dari analisis data. Pada tahap ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi atau cerita, berdasarkan konsep atau model yang sama, serta

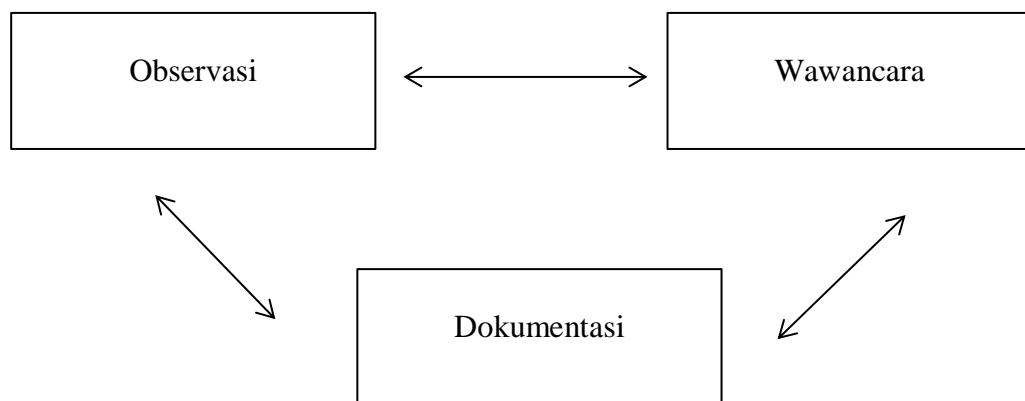
penjelasan kutipan wawancara, baik secara teoritis, empiris maupun non-empiris, sehingga sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan fokus penelitian.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel dalam penelitian kualitatif. Banyak cara yang dilakukan untuk melakukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda (Hermawan & Amirullah, 2016). Terdapat dua jenis triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 3.5.1 Triangulasi Teknik

#### 3.2 Triangulasi Teknik

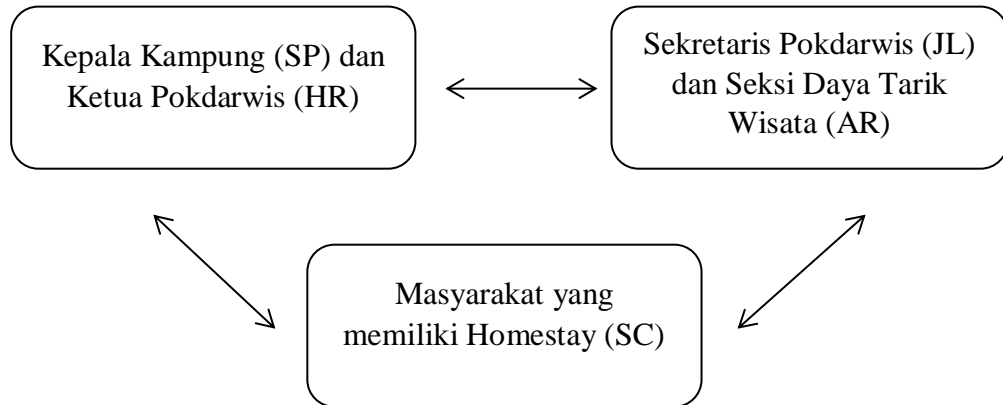


(Sumber: Peneliti, 2022)

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang diperoleh melalui berbagai metode. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa informasi yang diperoleh adalah valid dan dapat dilanjutkan sebagai bahan penelitian yang akan dianalisis. Ini dapat dilakukan ketika mengkonfirmasi informasi yang diterima untuk pertama kalinya dengan metode lain (Hermawan & Amirullah, 2016).

### 3.5.2 Triangulasi Sumber

#### 3.3 Triangulasi Sumber



(Sumber: Peneliti, 2022)

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara memvalidasi data penelitian dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa bahan tersebut memang valid dan layak untuk dianalisis sebagai data penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi atau mempertanyakan sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali memberikan informasi tersebut (Hermawan & Amirullah, 2016).